

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari perancangan, pembahasan sampai pada tahap implementasi dalam membangun game “Pugit The Little Farmer” dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahap perancangan game “Pugit The Little Farmer” menggunakan konsep GDD / *Game Design Document (high concept document, game treatment document, character design document, world design document, story and level progression document)*. Menghasilkan : konsep dan *gameplay*, rancangan sketsa antarmuka, karakter game, *background, flowboard* (kombinasi *flowchart* dan *storyboard*) yang bermanfaat untuk memetakan dan mensinkronkan alur dengan ide dasar game. Dengan *Game Design Document*, ide game lebih terkonsep dengan rapi dan akan mempercepat serta memaksimalkan proses pembuatan game.
2. Dalam membangun sebuah game yang menarik diperlukan kolaborasi dari minimal 4 bidang keahlian, diantaranya :
  - a. Story Maker (Pembuat jalan cerita/skenario game)
  - b. Graphic Designer / animator (Pembuat gambar/grafis/image/animasi)
  - c. Sound Composer (Pembuat sound effect & backsound game)
  - d. Programmer (penulis kode program)
3. Game “Pugit The Little Farmer” sebagai alternatif game yang dapat dimainkan oleh anak-anak.

## 5.2 Saran

Walaupun pada awalnya game ini telah dirancang sedemikian rupa, namun tidak menutup kemungkinan seiring perkembangan yang ada pada game ini memerlukan sebuah pengembangan dan perbaikan agar game ini dapat lebih sempurna, lebih menarik dan seru untuk dimainkan. Ada beberapa saran yang dapat dikembangkan untuk penelitian berikutnya, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Pengembang dapat menggunakan sound dengan sound hasil buatan sendiri agar tidak terkendala hak cipta.
2. Pengembang dapat menambahkan *level* pada game ini, disertai penambahan jenis komoditi, hama (musuh) yang lebih variatif, serta penambahan senjata misal cangkul, celurit untuk membasmi musuh agar permainan lebih menarik dan menantang.
3. Pengembang dapat menambahkan fitur *Save* dan *Continue* agar permainan dapat di simpan dan dilanjutkan tanpa harus mengulang dari *level* awal.
4. Pengembang dapat menambahkan fitur tebak gambar tentang nama komoditi pertanian, jenis – jenis hama dan alat-alat pertanian, guna mengenalkan pemain tentang dunia pertanian. Sehingga game tidak hanya menonjolkan sisi hiburan tetapi juga edukasi.